

ABSTRAK

Pribadi Aliza Muhammad. 2019. Pengaruh Bahan Organik Hasil Fermentasi Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Kutilang. Di bawah Bimbingan Suryaman Birnadi dan Salamet Ginandjar.

Upaya peningkatan produksi kacang hijau bisa melalui pemanfaatan berbagai pemberian pupuk organik dan media tanam. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dosis bahan organik hasil fermentasi batang pisang dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau varietas Kutilang. Penelitian dilaksanakan dari Agustus sampai Oktober 2018 di Desa Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Penelitian disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial 2 faktor dengan 3 kali ulangan. Faktor pertama adalah bahan organik hasil fermentasi batang pisang terdiri dari 4 taraf yaitu $b_0 = 0 \text{ t ha}^{-1}$ (kontrol), $b_1 = 10 \text{ t ha}^{-1}$, $b_2 = 20 \text{ t ha}^{-1}$ dan $b_3 = 30 \text{ t ha}^{-1}$. Faktor kedua adalah komposisi media tanam terdiri dari 3 taraf yaitu $m_1 = \text{Tanah}$, $m_2 = \text{Tanah+Pasir}$, dan $m_3 = \text{Tanah+Arang sekam}$. Uji lanjut yang digunakan adalah uji DMRT 5% (*Duncan's multiple range test*). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara dosis bahan organik hasil fermentasi batang pisang dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau varietas Kutilang. Secara mandiri bahan organik hasil fermentasi batang pisang berpengaruh nyata dengan dosis 10 t ha^{-1} (b_1) merupakan nilai terbaik untuk tinggi tanaman, berat kering brangkas, bobot segar polong, bobot kering polong, jumlah polong, dan berat biji kacang hijau. Sedangkan komposisi media tanam (m_1) berpengaruh terhadap berat kering brangkas dan berat kering polong pertanaman.

Kata kunci : Batang pisang, Media tanam, Kacang hijau, Organik.